

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET TAMBAH DARAH DI POSYANDU ILP BANGKINANG

Siswanto Pabidang¹, Yunri Merida², Fitri Rahayu³

¹²³Program Studi Kebidanan Program Magister, STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Email korespondensi: sis.pabidang@gmail.com

Received: 14 January 2026; Revised: 16 January.; Accepted: 17 January 2026

Abstract

Anemia among pregnant women remains a public health problem that adversely affects maternal and fetal health. Iron tablet supplementation is one of the key strategies for preventing anemia; however, pregnant women's knowledge regarding the benefits and proper consumption of iron tablets is still limited. This community service activity aimed to improve pregnant women's knowledge about iron tablet consumption at the Integrated Primary Health Service Post (Posyandu ILP) in Bangkinang. The activity was implemented through health education using interactive lectures, discussions, and the distribution of educational leaflets. Evaluation was conducted using pre-test and post-test assessments involving 30 pregnant women. The results demonstrated an improvement in participants' knowledge, with only 36.7% of pregnant women categorized as having good knowledge before the intervention, increasing to 80.0% after the educational activity. Health education proved effective in enhancing pregnant women's understanding of the importance of iron tablet consumption for anemia prevention. This activity is expected to strengthen the role of Posyandu ILP in promoting sustainable maternal health improvement.

Keywords: pregnant women; iron tablets; anemia; health education; community service

Abstrak

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berdampak terhadap kesehatan ibu dan janin. Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan salah satu upaya pencegahan anemia, namun tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dan cara konsumsi TTD masih rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi TTD di Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Kelurahan Bangkinang. Metode pelaksanaan meliputi edukasi kesehatan melalui penyuluhan interaktif, diskusi, dan pembagian leaflet. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test pada 30 ibu hamil. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil, di mana sebelum edukasi hanya 36,7% peserta memiliki tingkat pengetahuan baik, sedangkan setelah edukasi meningkat menjadi 80,0%. Edukasi kesehatan efektif meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya konsumsi TTD sebagai upaya pencegahan anemia. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat peran Posyandu ILP dalam peningkatan kesehatan ibu hamil secara berkelanjutan.

Kata kunci: ibu hamil; tablet tambah darah; anemia; edukasi kesehatan; pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan global yang signifikan, terutama di kalangan ibu

hamil, dengan prevalensi yang masih tinggi di Indonesia (Simanungkalit et al., 2021). Anemia didefinisikan sebagai kondisi kadar

hemoglobin di bawah nilai normal, yaitu kurang dari 11 g/dL pada ibu hamil, yang sebagian besar disebabkan oleh defisiensi zat besi (Purwitaningtyas & Paramitha, 2024). Kondisi ini berkontribusi terhadap meningkatnya risiko komplikasi kehamilan, persalinan prematur, bayi berat lahir rendah, serta kematian ibu dan bayi baru lahir (Fathony et al., 2022; Muliani, 2025). Dampak anemia yang tidak diatasi pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan kontraksi rahim, pendarahan pasca persalinan, serta menghambat tumbuh kembang janin yang berpotensi memicu stunting (Purwitaningtyas & Paramitha, 2024).

Secara global, prevalensi anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi. World Health Organization melaporkan bahwa sekitar 38% ibu hamil di seluruh dunia menderita anemia pada tahun 2019, dengan angka tertinggi di wilayah Asia Tenggara dan Afrika (Muliani, 2025). Di Indonesia, data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 32%, sedikit menurun dibandingkan Riskesdas 2018 sebesar 48,9%, namun angka ini tetap mengindikasikan bahwa hampir sepertiga ibu hamil berisiko mengalami dampak negatif dari kondisi tersebut (Muliani, 2025). Tingginya angka ini mencerminkan masih lemahnya pemenuhan kebutuhan gizi mikro selama kehamilan serta kurang optimalnya intervensi promotif dan preventif di masyarakat (Mushofah et al., 2025). Kondisi tersebut menegaskan bahwa anemia pada ibu hamil bukan hanya persoalan klinis, tetapi juga masalah sosial dan perilaku kesehatan yang memerlukan pendekatan komprehensif, termasuk edukasi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (Helmyati et al., 2024).

Faktor penyebab utama anemia pada ibu hamil adalah defisiensi zat besi, yang diperparah oleh rendahnya kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah yang

didistribusikan secara gratis oleh pemerintah sebagai bagian dari upaya pencegahan (Indriani et al., 2025; Mushofah et al., 2025). Data menunjukkan bahwa pada tahun 2018, hanya sekitar 51% ibu hamil menerima 90 tablet TTD atau lebih, dan hanya 37,7% yang benar-benar mengonsumsinya selama kehamilan, meskipun pemberian suplementasi zat besi dosis rendah 30 mg pada trimester ketiga kehamilan non-anemik direkomendasikan sebagai langkah pencegahan (Erowati et al., 2023; Siampa et al., 2022).

Kepatuhan yang rendah ini seringkali diakibatkan oleh kurangnya pemahaman ibu hamil mengenai manfaat krusial TTD, cara konsumsi yang tepat, serta penanganan efek samping ringan yang mungkin terjadi, seperti mual dan konstipasi (Fatmini et al., 2020). Kesenjangan pengetahuan ini, ditambah dengan kurangnya dukungan sosial dan akses informasi yang memadai, berkontribusi pada kegagalan program suplementasi besi dalam mencapai efektivitas maksimal meskipun ketersediaan TTD telah diupayakan pemerintah (Muchtar & Anggraeni, 2021).

Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil, salah satunya melalui program pemberian Tablet Tambah Darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan (Arifah et al., 2023). Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi dan mencegah anemia defisiensi besi sebagai upaya vital dalam menjaga kesehatan ibu dan janin (Sulung et al., 2022). Meskipun cakupan distribusi TTD di Indonesia telah melampaui target (>95%), data menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD secara teratur masih rendah, dengan hanya sekitar 38,1% ibu hamil yang benar-benar mematuhi anjuran konsumsi, seringkali disebabkan oleh faktor lupa dan efek samping yang dirasakan (Muliani, 2025). Fenomena ini mengindikasikan adanya

disonansi antara ketersediaan TTD dan kepatuhan konsumsi, menyoroti pentingnya intervensi edukasi yang lebih intensif dan personalisasi dalam program kesehatan ibu dan anak.

Pengetahuan ibu hamil memegang peranan penting dalam menentukan perilaku kesehatan, termasuk kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Asmin et al., 2021; Muliani, 2025). Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap positif dan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap anjuran tenaga kesehatan, sebab pengetahuan yang memadai merupakan prasyarat fundamental bagi pembentukan motivasi dan adopsi perilaku pencegahan yang efektif (Karmila et al., 2025). Edukasi kesehatan yang tepat sasaran dan mudah dipahami menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil terkait pentingnya konsumsi TTD secara teratur untuk mencegah anemia (Muchtar & Anggraeni, 2021). Fokus pada strategi edukasi yang inovatif dan partisipatif, seperti penggunaan media leaflet interaktif, diskusi kelompok, dan demonstrasi, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan mendorong perubahan perilaku yang lebih adaptif pada ibu hamil (Karmila et al., 2025).

Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi kesehatan, termasuk mengenai pentingnya konsumsi TTD, serta memfasilitasi deteksi dini dan intervensi anemia pada ibu hamil di tingkat komunitas (Muchtar & Anggraeni, 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan posyandu diharapkan mampu meningkatkan cakupan dan kualitas edukasi, serta memperkuat pemberdayaan masyarakat (Prakoso et al., 2022; Marini et al., 2023).

Namun, pemanfaatan Posyandu ILP sebagai sarana edukasi kesehatan ibu hamil

belum optimal di semua wilayah, khususnya dalam penyampaian informasi yang terstruktur dan mudah dipahami terkait konsumsi TTD. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara program yang telah dirancang dengan praktik edukasi kesehatan di tingkat masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi kesehatan yang sistematis dan partisipatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi Tablet Tambah Darah sebagai upaya pencegahan anemia melalui kegiatan edukasi di Posyandu Integrasi Layanan Primer Kelurahan Bangkinang.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Kelurahan Bangkinang pada 15 Agustus 2025. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan posyandu. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 30 ibu hamil.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukasi kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Edukasi diberikan dalam bentuk penyuluhan interaktif menggunakan media presentasi (PowerPoint), leaflet, serta diskusi antara pemateri dan peserta. Materi edukasi meliputi pengertian anemia pada ibu hamil, dampak anemia terhadap kesehatan ibu dan janin, manfaat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), serta cara konsumsi TTD yang benar untuk mencegah anemia (Arifah et al., 2023; Napisah & Yayah, 2022; Retnaningtyas et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan pihak puskesmas dan kader Posyandu ILP Kelurahan Bangkinang, identifikasi kebutuhan edukasi ibu hamil, serta penyusunan materi dan media edukasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyampaian materi edukasi secara langsung kepada ibu hamil, disertai dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu, peserta juga diberikan leaflet sebagai media penguatan informasi agar materi dapat dipelajari kembali secara mandiri.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi (Azizah & Prakoso, 2024; Oktavitanian, S. et al. 2024). Instrumen evaluasi berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan terkait anemia

dan konsumsi Tablet Tambah Darah. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah kegiatan edukasi, yang disajikan dalam bentuk persentase (Wardhana et al., 2025; Erowati et al., 2023).

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditentukan berdasarkan peningkatan proporsi ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik setelah pelaksanaan edukasi kesehatan tentang konsumsi Tablet Tambah Darah di Posyandu Integrasi Layanan Primer Kelurahan Bangkinang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Kelurahan Bangkinang diikuti oleh 30 orang ibu hamil. Evaluasi keberhasilan kegiatan difokuskan pada perubahan tingkat pengetahuan peserta mengenai anemia dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai upaya pencegahan anemia. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen kuesioner melalui metode *pre-test* dan *post-test*.



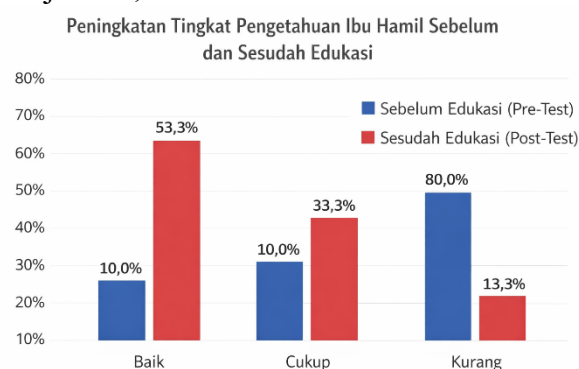
Gambar 2. Kegiatan edukasi ibu hamil tentang peran tablet tambah darah untuk pencegahan anemia

Hasil Kegiatan

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan sebelum edukasi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil masih memiliki pemahaman yang rendah terkait anemia dan pentingnya konsumsi TTD. Kondisi ini mengindikasikan bahwa informasi yang diterima peserta sebelumnya masih terbatas dan belum dipahami secara optimal.

Tingkat Pengetahuan	Pre-test n (%)	Post-test n (%)
Baik	3 (10,0)	16 (53,3)
Cukup	3 (10,0)	10 (33,3)
Kurang	24 (80,0)	4 (13,3)
Total	30 (100)	30 (100)

Berdasarkan Tabel 1, pada tahap pre-test sebanyak 80,0% peserta berada pada kategori pengetahuan kurang, sedangkan hanya 10,0% yang berada pada kategori baik. Setelah diberikan edukasi kesehatan, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan peserta. Persentase pengetahuan baik meningkat menjadi 53,3%, sementara kategori pengetahuan kurang menurun drastis menjadi 13,3%.



Gambar 2. Grafik peningkatan pengetahuan ibu hamil

Gambar 2 menunjukkan peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi kesehatan. Pada kategori pengetahuan baik, terjadi peningkatan dari 10,0% sebelum edukasi menjadi 53,3% setelah edukasi. Kategori cukup juga meningkat dari 10,0% menjadi 33,3%. Sebaliknya, kategori

kurang mengalami penurunan yang signifikan dari 80,0% menjadi 13,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia dan konsumsi Tablet Tambah Darah sebagai upaya pencegahan anemia.

Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan melalui penyuluhan interaktif dan media leaflet mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia dan konsumsi TTD secara bermakna. Peningkatan pengetahuan ini menjadi indikator awal keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Kelurahan Bangkinang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan tentang konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara bermakna. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test memperlihatkan adanya perubahan positif pada tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan intervensi edukasi. Sebelum pelaksanaan edukasi, sebagian besar ibu hamil berada pada kategori pengetahuan kurang, yaitu sebesar 80%, sedangkan hanya 10% yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun program pemberian TTD telah berjalan, pemahaman ibu hamil mengenai manfaat, tujuan, dan cara konsumsi TTD yang benar masih belum optimal. Rendahnya pengetahuan ini berpotensi memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD, sehingga tujuan pencegahan anemia tidak tercapai secara maksimal.

Setelah dilakukan edukasi kesehatan, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan ibu hamil. Proporsi peserta dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 53,3%, sementara kategori pengetahuan kurang menurun menjadi 13,3%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan, yaitu penyuluhan interaktif yang didukung media presentasi, leaflet, dan diskusi, efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada ibu hamil. Interaksi dua arah selama edukasi memungkinkan peserta untuk mengklarifikasi informasi yang belum dipahami, sehingga materi dapat diterima dengan lebih baik (Napisah & Yayah, 2022).

Penemuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa intervensi edukasi dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan audiens target mengenai topik kesehatan tertentu (Indriani et al., 2025). Rendahnya tingkat pengetahuan pada tahap pre-test sejalan dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ibu hamil seringkali belum memahami urgensi suplementasi zat besi dan cara konsumsi yang tepat meskipun telah mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, terutama pada populasi dengan tingkat pendidikan yang bervariasi (Mushofah et al., 2025). Faktor lingkungan dan akses terbatas terhadap informasi yang akurat juga sering berkontribusi pada rendahnya tingkat pengetahuan awal, sebagaimana ditemukan pada studi yang memisahkan pengetahuan anemia dan TTD, di mana tidak ada ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang TTD sebelum intervensi (Asmin et al., 2021).

Transformasi pengetahuan yang signifikan ini menegaskan bahwa metode edukasi yang dipilih mampu mengatasi kesenjangan informasi yang ada secara efisien dan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada hampir seluruh peserta (Karmila et al., 2025). Peningkatan pemahaman ini selanjutnya diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku positif, seperti peningkatan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada penurunan prevalensi

anemia pada ibu hamil (Fathony et al., 2022; Muliani, 2025). Penggunaan media leaflet dalam penyuluhan interaktif terbukti efektif karena memungkinkan peserta untuk merujuk kembali informasi yang diberikan, mendukung retensi pengetahuan, serta memfasilitasi diskusi lebih lanjut di lingkungan rumah mereka (Istanto et al., 2025). Peningkatan pengetahuan ibu hamil ini juga menunjukkan bahwa strategi edukasi berbasis masyarakat melalui Posyandu ILP merupakan pendekatan yang relevan dan berkelanjutan untuk mencapai sasaran program kesehatan (Yanti et al., 2021).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komunikasi perubahan perilaku yang melibatkan aktor komunitas efektif dalam meningkatkan kecukupan gizi melalui perubahan praktik, yang mengindikasikan relevansi intervensi komunitas seperti pada penelitian ini (Suliaty et al., 2025). Selain itu, studi terdahulu juga menunjukkan bahwa intervensi edukasi dengan media visual seperti flipchart sangat efektif dalam menjembatani kesenjangan informasi, bahkan dapat meningkatkan pengetahuan hingga lebih dari 90% pada ibu hamil (Karmila et al., 2025; Wardhana et al., 2025). Kombinasi antara penyuluhan interaktif dengan media cetak seperti leaflet memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk terlibat aktif dalam proses belajar, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan klarifikasi, yang semuanya mendukung internalisasi informasi secara lebih mendalam (Nurindah et al., 2025). Meskipun demikian, perlu dipertimbangkan bahwa efektivitas media leaflet dapat bervariasi, dan dalam beberapa kasus, media edukasi lain seperti video atau buku saku terbukti lebih unggul dalam meningkatkan pengetahuan, terutama pada materi yang lebih kompleks (Karmila et al., 2025; Simanjuntak & Wahyudi, 2021).

Luaran utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan

pengetahuan ibu hamil sebagai indikator keberhasilan program yang diharapkan dapat berkontribusi pada perubahan perilaku terkait kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (Pristya & Amalia, 2021). Keberlanjutan program ini memerlukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak perubahan pengetahuan terhadap praktik nyata dan luaran kesehatan ibu hamil. Implikasi dari peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat terwujud dalam peningkatan kepatuhan konsumsi TTD, yang merupakan faktor krusial dalam pencegahan anemia selama kehamilan (Falah et al., 2022). Meskipun perubahan perilaku belum diukur secara langsung, peningkatan pengetahuan merupakan prasyarat penting dalam pembentukan sikap dan perilaku kesehatan yang positif. Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan ibu hamil memiliki kesadaran dan motivasi yang lebih tinggi untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah secara teratur sebagai upaya pencegahan anemia.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, antara lain jumlah peserta yang relatif terbatas dan evaluasi yang hanya difokuskan pada aspek pengetahuan dalam jangka pendek. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pemantauan perubahan perilaku dan kepatuhan konsumsi TTD dalam jangka waktu yang lebih panjang.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Kelurahan Bangkinang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi Tablet Tambah Darah sebagai upaya pencegahan anemia. Edukasi kesehatan yang diberikan melalui penyuluhan interaktif, diskusi, dan media leaflet mampu meningkatkan proporsi ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik dari 10% sebelum

kegiatan menjadi 53,3% setelah kegiatan. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berbasis posyandu memiliki peran penting dalam mendukung program pencegahan anemia pada ibu hamil di tingkat komunitas.

Saran

Edukasi tentang konsumsi Tablet Tambah Darah perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan rutin Posyandu ILP dengan melibatkan kader dan tenaga kesehatan. Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi perubahan perilaku dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah dalam jangka panjang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kader Posyandu Integrasi Layanan Primer Kelurahan Bangkinang, kader posyandu, serta seluruh ibu hamil yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, I., Alamsyah, S. S., & Cahyanti, E. T. (2023). "Menjadi Nutrition Champion di Media Sosial": Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan. *Warta LPM*, 174. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i2.1078>
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. B. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 229. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Azizah, M., & Prakoso, A. D. (2024). Peningkatan Pemahaman Anak Sekolah Dasar Negeri Pasir Gombang 04 Tentang Kejadian Diare. *Jurnal Medika Mengabdi*, 1(1), 5-9. <https://doi.org/10.59981/yczmna39>

- Erowati, D., Yolahumaroh, Y., & Marlina, Y. (2023). Video Education of Iron Supplements and Pregnancy Nutrition to Increase Knowledge, Adherence, and Hemoglobin Level. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 9(3), 542. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.is3.1514>
- Falah, Y. F., Alamsyah, S. S., Sari, A. A. D. P., Sari, N. A. S. A., Priyambudi, Z. S., & Arifah, I. (2022). Anedoc APP: Sistem Pengingat, Pemantau, dan Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *Warta LPM*, 300. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.1025>
- Fathony, Z., Amalia, R., & Lestari, P. P. (2022). Edukasi Pencegahan Anemia Pada Remaja Disertai Cara Benar Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 4(2), 49. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v4i2.9967>
- Fatmini, F., Santoso, H. A., Manurung, K., & Rosdiana, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Mutiara Barat Tahun 2019. *Jurnal Muara Sains Teknologi Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 4(2), 321. <https://doi.org/10.24912/jmstik.v4i2.5377>
- Helmyati, S., Aryanti, L., Basrowi, R. W., & Pratiwi, D. (2024). Characteristic of YouTube Video as a Media of Anemia Education in Indonesia. *Amerta Nutrition*, 7, 86. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i3sp.2023.86-94>
- Indriani, R., Rahmawati, R. S. N., Titisari, I., Sendra, E., Rahmaningtyas, I., Antono, S. D., Pratamaningtyas, S., & Cahyani, D. D. (2025). 17 Program Wilayah Binaan Berkelanjutan Tahap Iii Pencegahan Pernikahan Dini Dan Pendampingan Ibu Hamil Sebagai Upaya Menurunkan Aki Dan Risiko Stunting.
- Istanto, W., Arifin, S., & Nabilah, M. H. (2025). Pemberdayaan Dan Edukasi Wali Murid Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Tropodo Tentang Pencegahan Weight Faltering Pada Awal Kejadian Stunting Melalui Pembuatan Media Edukasi. *Community Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 540. <https://doi.org/10.51878/community.v5i2.7322>
- Karmila, E., Jamhariyah, J., & Susilawati, S. (2025). Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre Eklamsi Dengan Menggunakan Media Video Edukasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorambi. *Healthy Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 4(3), 220. <https://doi.org/10.51878/healthy.v4i3.7055>
- Marini, I., Setianingsih, L. E., & Prakoso, A. D. (2023). Edukasi Metode Promosi Kesehatan Bagi Kader Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2212-2223. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1150>
- Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 144. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.28>
- Muliani, U., & Bertalina. (2025). Hubungan Pengetahuan & Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Tiyuh Panaragan Lampung.
- Mushofah, L., Kiswati, K., & Bachri, S. (2025). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Tm Iii Di

- Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa. *HEALTHY Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 4(4), 437. <https://doi.org/10.51878/healthy.v4i4.7175>
- Napisah, P., & Yayah, Y. (2022). Edukasi Pencegahan Anemia Bagi Ibu Hamil Di Tempat Praktek Mandiri Bidan Kelurahan Pajajaran Kecamatan Cicendo Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(4), 684. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i4.3545>
- Nurindah, M. C., Gumiarti, G., Palupi, J., & Restanti, D. A. (2025). Perbedaan Sikap Ibu Anak Bawah Dua Tahun Dalam Pencegahan Stunting Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Menggunakan Media Flip Chart Di Desa Kasiyan Di Puskesmas Kasiyan. *HEALTHY Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 4(3), 332. <https://doi.org/10.51878/healthy.v4i3.7048>
- Oktavitania, S., Fauliza, I. A., Buambitun, A. T., Septia, H., & Prakoso, A. D. (2024). Generasi Peduli: Edukasi Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik untuk Siswa SDN Sukaraya 03. *Jurnal Medika Mengabdi*, 1(1), 1-4. <https://doi.org/10.59981/pe3erh76>
- Prakoso, A. D., Sudasman, F. H., Hamdan, H., Rahim, F. K., & Ropii, A. (2022). Peningkatan Peran Kader Posyandu Desa Cipancur dalam Upaya Adaptasi Penyuluhan Kesehatan di Era Pandemi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(3), 532-538. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.11438>
- Pristya, T. Y. R., & Amalia, R. (2021). Edukasi Dengan Media Leaflet Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pembalut Kain. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i2.9428>
- Purwitaningtyas, R., & Paramitha, I. A. (2024). Hubungan Riwayat Anemia Dan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Ibu Pada Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Tahun 2023. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i2.2820>
- Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y., Wulandari, A., Fauzianty, R., Muflikah, L., Putri, A., Suharti, E., & Wahyuni, S. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia Kehamilan. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku544>
- Siampa, I. T. A., Hasan, W., Aulia, F., Saputri, E. E., Rustam, S. N., Fuad, M., Ikhsan, Muh., Syam, A., Asrianti, T., & Rachmat, M. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Sasaran Kunci di Desa. *Poltekita Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 174. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.914>
- Simanjuntak, B. Y., & Wahyudi, A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Prakonsepsi Melalui Edukasi Seribu Hari Pertama Kehidupan: Studi Kuasi-Eksperimental. *Enhancing Knowledge and Attitude of Preconception Mother through the First Thousand Days of Life Education: a Quasi-Experimental Study. Media Gizi Indonesia*, 16(2), 96. <https://doi.org/10.20473/mgi.v16i2.96-105>
- Simanungkalit, S. F., Wahyuningsih, W., & Fauziah, A. (2021). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Insani*, 8(2), 259. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.418>

- Suliati, S., Museyaroh, M., Yunita, E. F., & Istanto, W. (2025). Pemberdayaan Wali Murid Tk Dalam Edukasi Pmt Melalui Media Edukasi Di Desa Dukuhtengah Kecamatan Krian Sidoarjo. *Community Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 528. <https://doi.org/10.51878/community.v5i2.7321>
- Sulung, N., Najmah, N., Flora, R., Nurlaili, N., & Slamet, S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3253>
- Wardhana, M. P., Sulistyono, A., Wahyuningtyas, R., Rahmatyah, R., Rosyada, A., Rifdah, S. N., & Yusrika, M. U. (2025). The development of “TAMENG” flipchart for eradication of anemia in pregnancy in Sumber, Kabupaten Probolinggo, Indonesia. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 33(2), 113. <https://doi.org/10.20473/mog.v33i22025.113-120>
- Yanti, N., Nurlisis, N., & Afni, N. (2021). Identifikasi Penyebab Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sungai Piring. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 6(3), 369. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.is3.554>